

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian terdahulu

Berikut ini lampiran dari beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan judul skripsi penulis yang didapatkan;

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rusmahafi (2017) dengan judul “ Analisis pengaruh kompetensi syariah, kompensasi islami, dan kecerdasan spiritual terhadap kinerja karyawan”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dari kompetensi syariah, kompensasi islam, dan kecerdasan spiritual, hanya kecerdasan spiritual yang berpengaruh terhadap kinerja karyawan Bank Muamalat cabang Ternate.

Relevansi antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini berkaitan dengan kompetensi yang membentuk SDM di perbankan syariah. Namun, pada penelitian terdahulu kompetensi syariah tidak berpengaruh pada kinerja karyawan karena tidak ditemukan instrument untuk membentuk kinerja karyawan akan tetapi kecerdasan spiritual islam yang berpengaruh. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kesesuaian kompetensi lulusan terhadap kebutuhan SDM Bank Syariah Mandiri KC Pancor.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Syarifudin dan Widagdo (2016) dengan judul “Peran Perguruan Tinggi Islam Dalam Kontek Ekonomi Islam Terhadap Pengembangan Kurikulum Jurusan Perbankan Syariah”. Kurikulum Ekonomi Syariah dibangun dengan memadukan antara ilmu-ilmu teoritis dengan praktis (30:70), ekonomi konvensional dengan

ekonomi Syariah (40:60), Ilmu Keislaman (30 persen), Ilmu Kesyariahan (20 persen) – Ushul Fiqih, Qawaid Fiqhiyah fi al-Iqtishad, Ayat-Ayat dan Hadits Ekonomi Syariah, Fikih Muamalah dan Fikih Zakat dan Wakaf. Selain itu, kurikulumnya juga dilengkapi dengan ilmu-ilmu alat (30 persen), yang terdiri dari, bahasa (Arab/Inggris), ICT (Aplikasi Komputer), Matematika, Statistik dan Akuntansi. Peran yang paling penting yang harus dilakukan oleh perguruan tinggi di Cirebon agar dapat bersinergi dengan perbankan syariah yang ada di Cirebon, Dalam proses pembelajaran, penyusunan harus memuatkan mata kuliah yang mendukung pencapaian kompetensi lulusan dan memberikan keleluasaan pada mahasiswa untuk memperluas wawasan dan memperdalam keahlian sesuai dengan minatnya, serta dilengkapi dengan deskripsi matakuliah, silabus, rencana pembelajaran, dan evaluasi.

Relevansi antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah mengenai pengembangan kurikulum yang ada di perguruan tinggi. Pada penelitian terdahulu peran yang paling penting yang harus dilakukan oleh perguruan tinggi agar dapat bersinergi dengan perbankan syariah yang ada, Dalam proses pembelajaran, penyusunan harus memuatkan mata kuliah yang mendukung pencapaian kompetensi lulusan dan memberikan keleluasaan pada mahasiswa, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh kesesuaian kompetensi terhadap kebutuhan SDM.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Amalia dan Arif (2013) dengan judul “Kesesuaian Pembelajaran Ekonomi Islam Diperguruan Tinggi Dengan Kebutuhan SDM Pada Industri Keuangan Syariah”. Berdasarkan analisis isi, ditemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi akademisi terkait dengan kurikulum dan model pembelajaran, dan persepsi praktisi mengenai kompetensi sumber daya manusia untuk industri. Selain itu, uji t membuktikan bahwa tidak ada perbedaan antara lulusan perguruan tinggi agama Islam dan perguruan tinggi umum, keduanya memiliki kesempatan yang sama untuk dipekerjakan sebagai sumber daya manusia di industri keuangan syariah. Kemudian, berdasarkan analisis isi terhadap kurikulum ekonomi syariah, yang didukung oleh wawancara dengan stakeholder, ditemukan bahwa perbedaan sistem pembelajaran akan memberikan perbedaan kompetensi, antara lain melalui standar kurikulum, ketidak konsistenan penggunaan terminologi antara Islam atau syariah di program studi maupun mata kuliah. Namun sangat disayangkan, bahwa lulusan dari berbagai kompetensi yang berbeda tersebut, hanya beberapa yang memenuhi kebutuhan sumber daya manusia di industri.

Relevansi antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan berkaitan dalam melihat potensi yang akan diciptakan perguruan tinggi dalam menyiapkan kebutuhan SDM bank syariah. Namun, pada penelitian terdahulu menggunakan variabel pembelajaran ekonomi islam sehingga

pada penelitian ini tertarik untuk menggunakan variabel kompetensi pengetahuan dan keterampilan dengan melakukan wawancara.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Callista (2016) dengan judul “Pengaruh Kompetensi SDM Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Tresnamuda Sejati Cabang Surabaya” Kompetensi SDM merupakan faktor yang dapat mempengaruhi Kinerja Karyawan. Ada lima karakteristik kompetensi yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan yaitu, motives, traits, self-concept, knowledge dan skills. Bila Karyawan memiliki kompetensi yang tinggi maka kinerja karyawan yang baik dapat terwujud. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh kompetensi SDM yang meliputi motives, traits, self-concept, knowledge dan skills mempunyai pengaruh secara simultan dan parsial terhadap kinerja karyawan pada PT. Tresnamuda Sejati cabang Surabaya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Sampel yang digunakan berjumlah 50 orang karyawan PT. Tresnamuda Sejati cabang Surabaya. data yang dikumpulkan menggunakan angket. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa Kompetensi SDM mempunyai pengaruh secara simultan dan parsial terhadap kinerja karyawan.

Relevansi antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini berkaitan dengan kompetensi dalam membentuk SDM di perbankan syariah. Namun, pada penelitian terdahulu meneliti pada aspek kinerja karyawan

sementara pada penelitian ini berkaitan tentang kebutuhan atau SDM yang di butuhkan Bank Syariah Mandiri KC Pancor.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Rozalinda (2015) “Epistemologi Ekonomi Islam dan Pengembangannya Pada Kurikulum Ekonomi Islam Di Perguruan Tinggi”. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa perbedaan adalah kehadiran ekonomi Islam sistem pembelajaran di pendidikan tinggi sehingga lulusan yang dihasilkan oleh perguruan tinggi yang mengajarkan ekonomi Islam masih sedikit yang dapat memenuhi kebutuhan pasar industri keuangan syariah.

Relevansi antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini berkaitan dengan kebutuhan SDM perbankan syariah. Namun, dalam hasil penelitian terdahulu masih sedikit lulusan ekonomi islam yang dapat memenuhi kebutuhan SDM bank syariah sehingga hal ini menjadi ketertarikan peneliti dalam meneliti lebih jauh mengenai kebutuhan SDM di bank syariah. Akan tetapi pada penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif sementara penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Akmal (2014) dengan judul “Relevansi Kurikulum Perbankan Syariah Dengan Dunia Kerja”. Kendala Prodi perbankan syariah adalah kendala umum yang membuka PTAI jurusan /departemen perbankan /ekonomi syariah dengan nomenklatur dimana orang-orang SDM dan pelaksanaan kurikulum cenderung membebaskan konsep dan teori Fiqh Muamalat. Sementara pasar

pragmatisme industri membutuhkan implementasi kurikulum syariah yang lebih teknis, maka Fakultas Ekonomi dan Tata nama Bisnis Islam lebih tepat, seperti status rencana atas STAIN menjadi IAIN Sultan Qaimuddin Kendari yang dinamai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang disesuaikan.

Relevansi antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah pada penelitian terdahulu dan penelitian ini membahas kurikulum perbankan syariah. Namun, dalam penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pelaksanaan kurikulum cenderung membebankan konsep dan teori. Sememntara bank syariah membutuhkan implementasi kurikulum syariah yang lebih teknis. Hal ini menjadi ketertarikan peneliti dalam penelitian kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan SDM bank syariah.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Sari (2014) dengan judul “Re-Design Kurikulum Ekonomi Syariah Perguruan Tinggi Agama Islam: (Sebuah Upaya Melahirkan Sumber Daya Manusia Profesional)”. Tidak hanya aspek operasional, para profesional juga diperlukan untuk mendukung penelitian dan pengembangan guna memperkuat kapasitas untuk berinovasi. Universitas Islam memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan masa depan Ekonomi Islam. Masa depan ekonomi Islam, sumber daya manusia yang dibutuhkan adalah mereka yang tidak hanya memahami filsafat ekonomi Islam tetapi juga normative normativeal. Dua penguasaan masih harus didukung oleh pengembangan karakter

yang baik. Kampus bukan hanya proses transfer pengetahuan tetapi juga transfer karakter. Tentu saja, ini membutuhkan kerja sama untuk menetapkan semua elemen penyelenggara perguruan tinggi. Di antara langkah-langkah yang dapat dilakukan oleh universitas di Indonesia dalam pengembangan ekonomi Islam, universitas dapat menstandarisasi kurikulum ekonomi Islam di seluruh Indonesia dan pengembangan kurikulum. Standar SDM yang dipaparkan di atas dapat dicapai melalui Perguruan Tinggi, ditambah lembaga-lembaga training. Selain itu, penelitian ini juga menyarankan agar kran kerja sama dan *network* dengan berbagai lembaga keuangan syariah, baik yang profit dan non-profit, terus diintensifkan oleh Prodi ekonomi syariah sehingga para lulusannya lebih memiliki kans dan peluang untuk ditampung dan ditempatkan pada berbagai lembaga keuangan syariah tersebut.

Relevansi antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan berkaitan mengenai pembentukan SDM yang sesuai dengan kebutuhan di dunia kerja. Namun, pada penelitian terdahulu lebih fokus mendesain kurikulum ekonomi syariah yang ada di perguruan tinggi agama islam. Oleh karena itu, peneliti tertarik meneliti mengenai kesesuaian kompetensi ekonomi syariah dengan kebutuhan SDM pada Bank Syariah.

8. Penelitian yang dilakukan oleh Trimulato (2018) dengan judul "Penerapan Pengembangan Sumber Daya Manusia Islami pada Unit Usaha Syariah" Hasil tulisan ini menunjukkan / menyimpulkan ada

beberapa hal yang berkaitan dengan proses pengembangan sumber daya di bank syariah yang sejalan dengan perkembangan sumber daya manusia Islam. Namun, ditemukan bahwa penerapan pengembangan sumber daya manusia Islam belum sesuai dengan pola rekrutmen unit usaha syariah yang belum dapat melakukan rekrutmen sendiri tetapi masih mengikuti ketentuan induknya yang konvensional. Sehingga terkait dengan kriteria menjadi bank syariah belum terpenuhi.

Relevansi antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini berkaitan mengenai SDM yang ada di Bank Syariah. Namun, pada penelitian terdahulu memfokuskan pada pengembangan SDM sementara peneliti lebih fokus pada latar belakang pendidikan SDM yang ada di Bank Syariah.

9. Penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi dan Cahyono (2018) dengan judul “Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Peningkatan Kualitas SDM Bank Syariah Pada Bank Syariah MAndiri KCP Lamongan”. Hasil ini menunjukkan bahwa pendidikan dan pelatihan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas sumber daya manusia, secara parsial hanya variabel pelatihan yang berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia. Besarnya pengaruh pendidikan dan pelatihan terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia sebesar 87,6% dan sisanya sebesar 12,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam variabel penelitian.

Relevansi antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah pada penelitian terdahulu mengkaji lebih dalam pada pendidikan dan pelatihan terhadap peningkatan kualitas SDM, sementara pada penelitian ini mengkaji kesesuaian kurikulum ekonomi syariah terhadap kebutuhan SDM Bank Syariah.

10. Penelitian yang dilakukan oleh Ardiansyah, Qizam, dan Setyono (2013) dengan judul “Konstruksi Kompetensi Profesional Sarjana Ekonomi Syariah Pada Lembaga Keuangan Syariah”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif persepsi PT terhadap persepsi mahasiswa dalam pengembangan kompetensi. Namun, persepsi PT maupun persepsi mahasiswa tidak berpengaruh terhadap persepsi industri. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada kesenjangan antara kompetensi yang dikembangkan perguruan tinggi dengan kebutuhan Industri.

Relevansi antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini berkaitan mengenai kompetensi lulusan ekonomi syariah pada lembaga keuangan syariah. Namun, Pada penelitian terdahulu masih ditemukan adanya kesenjangan antara kompetensi di perguruan tinggi dengan kebutuhan yang ada di dunia kerja sehingga peneliti tertarik meneliti lebih jauh mengenai kesesuaian kompetensi lulusan ekonomi syariah terhadap kebutuhan SDM Bank Syariah.

B. Landasan Teori

Teori yang di gunakan dalam penelitian adalah *Resource-Based View* dalam Teori RBV menekankan bahwa dalam manajemen strategis sumberdaya utama dan pendorong munculnya keunggulan bersaing serta mampu membentuk kinerja yang superior dikaitkan dengan hal-hal yang sangat dan sulit untuk diduplikasi (Barney, 1986, 1991, 2001a; Conner, 1991; Mills, Platts and Bourne, 2003; Peteraf and Bergen, 2003). Hal ini dibangun dengan asumsi bahwa sumberdaya strategis terdistribusi merata di antara perusahaan dan bahwa perbedaan masing-masing bersifat stabil. Barney (1991) menyatakan bahwa sumberdaya perusahaan mencakup semua aset, proses di dalam organisasi, informasi, dan pengetahuan yang dimiliki dan dikendalikan oleh perusahaan untuk mendukung strategi yang dijalankan. Perusahaan dikatakan memiliki keunggulan bersaing jika mampu menerapkan strategi yang bisa menciptakan nilai yang mudah ditiru atau dimiliki oleh pesaing. Sedangkan keunggulan bersaing yang tahan lama adalah nilai yang sulit ditiru atau dimiliki pesaing sehingga manfaat dari strategi tersebut tidak bisa diduplikasi (Barney, 1991). Teori RBV memandang perusahaan sebagai kumpulan sumber daya dan kemampuan (Penrose 1959; Wernerfelt, 1984). Asumsi RBV yaitu bahwa perusahaan bersaing berdasarkan sumber daya dan kemampuan. Perbedaan sumber daya dan kemampuan perusahaan dengan perusahaan pesaing akan memberikan keuntungan kompetitif (Peteraf, 1993).

1. Kompetensi

a. Pengertian Kompetensi

Kompetensi merupakan kemampuan seseorang dalam melakukan pekerjaan di perusahaan yang dilandasi oleh pengetahuan serta keterampilan (Wibowo, 2012). Kompetensi merupakan keahlian seseorang yang menyangkut sikap, pengetahuan serta keterampilan dalam menyelesaikan pekerjaan dengan yang diharapkan perusahaan (Suryanti dalam Amalia dkk, 2012).

Dessler (2008) menyatakan bahwa kompetensi merupakan keadaan dimana seseorang yang dapat membuktikan kemampuannya sehingga dapat menghasilkan suatu prestasi dalam menyelesaikan tugas dalam perusahaan. Robbins (2007) mendefinisikan kompetensi sebagai perpaduan antara kemampuan berpikir dan kemampuan fisik yang mempengaruhi besar kecilnya hasil seseorang dalam menyelesaikan berbagai tugas dalam satu waktu.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kompetensi merupakan suatu unsur yang dimiliki seseorang yang berkaitan dengan keterampilan, pengetahuan, dan sikap seseorang dalam menyelesaikan tugasnya dalam perusahaan.

b. Unsur-unsur Kompetensi dan Kompetensi dalam islam

Hutapea dan Thoha (2008) menyatakan bahwa terdapat beberapa unsur-unsur kompetensi, antara lain:

1) Pengetahuan

Pengetahuan adalah kegiatan dalam informasi yang pernah diikuti, fakta, metode atau teknik maupun mengingat hal yang bersifat aturan ataupun mengingat hal yang pernah didapatkan berupa ilmu yang diterapkan dalam suatu pekerjaan dan diorganisasikan untuk memperoleh pembelajaran dan pemahaman.

Pengetahuan dalam pemikiran islam, Allah berkuasa atas segala sesuatu termasuk pengetahuan yang bersumber dari Allah sehingga tujuan dari pengetahuan itu sendiri merupakan kesadaran tentang Allah. (Zainuri)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ
فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ
الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا
تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila dikatakan padamu "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan "Berdirilah kamu" maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Mujadalah: 11)

فَتَعَالَى اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَىٰ إِلَيْكَ وَحْيُهُ
وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا

Artinya: Maka maha besar Allah raja yang sebenar-benarnya, dan janganlah kamu tergesa-gesa membaca Al qur'an sebelum disempurnakan mewahyukannya kepadamu, dan katakanlah: "Ya Tuhanku, tambahkanlah kepada hambamu ilmu pengetahuan". (QS. Taha: 114)

2) Keterampilan

Keterampilan merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang yang dapat membantu menyelesaikan suatu tugas atau pekerjaannya dalam suatu perusahaan agar tercapainya tujuan tertentu.

Menurut Sudarto, keterampilan dalam islam tugas yang diberikan kepada manusia adalah membuat kehidupan yang sejahtera sebagai bentuk rasa syukur dan pengabdian kepada Allah. Manusia sebagai makhluk social dituntut untuk membuat kehidupan bersama dan dituntut dalam mengolah dan memanfaatkan alam dengan baik. Dengan demikian pekerjaan yang didapatkan dan diperlukan manusia menjadi banyak, dari bidang tugas ini menuntut pengembangan keterampilan, baik keterampilan fisik atau non fisik.

Manusia sebagai makhluk sempurna dituntut agar memiliki keterampilan yang bisa memberikan manfaat bagi orang lain karena manusia hidup bukan hanya untuk diri sendiri, akan tetapi menjadi bagian yang berarti di banyak orang. Dalam hal ini menarik mengamati pernyataan Nabi sebagaimana di ungkapkan HR. Ahmad, ath-Thabrani, ad-Daruqutni:

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

Artinya: Manusia terbaik adalah manusia yang bisa bermanfaat bagi orang lain.

Agar dapat bermanfaat bagi orang lain manusia harus mempunyai keterampilan, karena keterampilan sangat dibutuhkan dalam di masyarakat. Makna kehidupan seseorang ditentukan dari seberapa besar keikutsertaanya dalam membina kehidupan bermasyarakat. Didalam al-Quran mengatakan:

وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعَايِشَ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ

Artinya: Sesungguhnya Kami telah menempatkan kamu sekalian di muka bumi dan Kami adakan bagi kalian di muka bumi itu (sumber) penghidupan. Amat sedikitlah kalian bersyukur. (QS Al A'raf: 10)

Ayat diatas menjelaskan sesungguhnya dengan sumber kehidupan yang banyak bisa dimanfaatkan oleh manusia dalam melaksanakan tugasnya. Itu berarti bahwa banyak pula keterampilan yang dibutuhkan untuk pengalaman. Manusia perlu menggali dan mengembangkannya secara profesional.

3) Sikap

Sikap merupakan perilaku atau tindakan seseorang yang bersifat tetap dalam diri seseorang mencakup aspek-aspek tertentu dalam lingkungannya atas tindakan-tindakan pribadi yang dilakukannya.

Sikap dalam pandangan islam adalah karakter yang ada pada diri seseorang dari proses penerapan syariat (muamalah dan ibadah) yang dilandasi akidah yang kuat dan berpegang teguh

pada al-Quran dan Hadits. (Musrifah, 2016) sikap dapat dijumpai di al-Quran, sebagai berikut:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Artinya: Dan sesungguhnya engkau benar-benar berbudi pekerti yang agung. (QS Al-Qalam: 4)

Dalam Kompetensi pada ranah sikap, ada dua macam sikap yaitu sikap spiritual dan sosial, sikap spiritual mengacu pada menghormati dan menghayati ajaran agama. Sikap social mengacu pada perilaku jujur, menghormati, disiplin, tanggung jawab, sopan santun. (Hidayati, 2015)

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصَالَهُ فِي عَامَيْنِ أَنِ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ

Artinya: dan kami perintahkan kepada manusia untuk bersikap baik terhadap kedua orangtuanya ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepadaKu dan kepada kedua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Ku lah kembalimu. (QS Luqman: 14)

وَإِنْ جُهِدَاكَ عَلَىٰ أَنْ تُشْرِكَ بِي مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ فَلَا تُطِعْهُمَا وَصَاحِبُهُمَا فِي الدُّنْيَا مَعْرُوفًا وَاتَّبِعْ سَبِيلَ مَنْ أَنَابَ إِلَيَّ ثُمَّ إِلَيَّ مَرْجِعُكُمْ فَأُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: Dan jika kedua orantua memaksamu dalam mempersekutukan dengan Aku (Allah swt) sesuatu yang tidak ada pengetahuanmu tentang itu, maka janganlah kamu mengikuti keduanya, dan pergaulilah keduanya di dunia dengan baik, dan ikutilah jalan orang yang kembali kepada-Ku, kemudian hanya kepada-Kulah kembalimu, maka Ku-beritakan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan. (QS Luqman: 15)

c. Profil Lulusan

Profil lulusan yang ditetapkan oleh prodi ekonomi syariah UMY ada dua, praktisi perbankan islam dan peneliti bidang ekonomi dan Perbankan Islam. Untuk mewujudkan profil lulusan tersebut diperlukan capaian pembelajaran, dilihat dari table dibawah ini:

Tabel 22.1
Menentukan Capaian Pembelajaran

| UNSUR SN PT & KKNi | | CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) |
|-------------------------------|-----|---|
| Sikap | S1 | Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; |
| | S2 | Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; |
| | S3 | Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila secara sistematis dan efektif; |
| | S4 | Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa; |
| | S5 | Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; |
| | S6 | Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan kerja (publik relation) |
| | S7 | Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; |
| | S8 | Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; |
| | S9 | Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang perbankan syariah secara mandiri. |
| | S10 | Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan; |

| | | |
|------------------------|------|--|
| | S11 | Berfikir logis, analitis dan cepat, cermat dan tepat dalam pengambilan keputusan. |
| | S12 | Berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien, empatik, dan santun. |
| Penguasaan Pengetahuan | PP1 | Menguasai tujuan, konsep teoretis, metoda dan wawasan ekonomi syariah |
| | PP2 | Menguasai konsep dan teknik menyusun rencana strategis dan menjabarkannya dalam rencana operasional perbankan syariah |
| | PP3 | Menguasai konsep tentang metode penelitian yang mencakup studi kasus, kesejarahan, survei, simulasi, dan eksperimen pada lingkup kualitatif dan kuantitatif, secara eksploratif, deskriptif, dan verifikatif |
| | PP4 | Menguasai minimal satu metode penelitian (studi kasus, kesejarahan, survei, simulasi, dan eksperimen pada lingkup kualitatif dan kuantitatif, secara eksploratif, deskriptif, dan verifikatif) |
| | PP5 | Menguasai etika bisnis Islam dan nilai-nilai kemanusiaan (humanity values) |
| | PP6 | Menguasai kaidah, prinsip dan teknik komunikasi lintas fungsi, level organisasi, dan budaya |
| | PP7 | Menguasai pengetahuan tentang bentuk bank dan lembaga keuangan dan regulasi bisnis lokal, nasional, regional, dan global |
| | PP8 | Menguasai minimal salah satu bahasa internasional |
| | PP9 | Memahami pengaruh faktor eksternal dan internal (psikologis) dalam perilaku konsumen |
| | PP10 | Menguasai metode penelitian dan mengaplikasikan kedalam penyusunan disain penelitian |
| | PP11 | Menguasai konsep bahasa dalam organisasi |
| | PP12 | Mengusai konsep tulisan ilmiah |
| | PP13 | Menguasai konsep dasar kewirausahaan, entrepreneur dan intrapreneur |
| Ketrampilan Umum | KU1 | Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan |

| | | |
|--------------------|-----|---|
| | | teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya; |
| | KU2 | Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur; |
| | KU3 | Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; |
| | KU4 | Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; |
| | KU5 | Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data; |
| | KU6 | Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya; |
| | KU7 | Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya; |
| | KU8 | Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; |
| | KU9 | Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi; |
| Ketrampilan Khusus | KK1 | Mampu menerapkan berbagai aturan hukum dalam pengelolaan perbankan dan lembaga keuangan syariah |
| | KK2 | Mampu mengembangkan dan berinovasi dalam pengelolaan bisnis perbankan syariah dan atau lembaga keuangan syariah |
| | KK3 | Memiliki nilai-nilai moral dalam aplikasi muamalah / ekonomi syariah serta wawasan dasar keislaman dan Kemuhammadiyah |
| | KK4 | Mampu mengkaji dan merumuskan masalah dan solusinya pada lembaga di tempat magang |

| | |
|------|--|
| KK5 | Menguasai kaidah, prinsip, dan teknik komunikasi lintas fungsi, level organisasi, dan budaya |
| KK6 | Kemampuan mengkomunikasikan gagasan riset secara verbal |
| KK7 | Mampu mengidentifikasi masalah manajerial dan organisasional sebagai dasar dalam menentukan topik penelitian sesuai bidang minat yang diambil |
| KK8 | Mampu menjabarkan kerangka konseptual penelitian yang didasarkan pada isu/fenomena bidang Ekonomi dan Perbankan Islam (sesuai topik yang diambil) dalam konteks praktik kelembagaan dan pendekatan empiris |
| KK9 | Mampu melaksanakan prosedur penelitian dengan menggunakan pendekatan ilmiah |
| KK10 | Mampu menyajikan laporan riset dengan benar sesuai pendekatan ilmiah secara tertulis dan lisan |
| KK11 | Mampu menilai kelayakan bisnis pada aspek pemasaran, operasi, sumberdaya manusia, keuangan di berbagai tipe organisasi |

Sumber: Panduan Penyusunan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi

d. Komponen-komponen Kompetensi

Menurut Boyartiz (1982) dalam sudarmanto komponen-komponen kompetensi terdiri dari:

- 1) Dorongan (*Motive*): Pemikiran atau ide yang bersangkutan dengan pernyataan tujuan atau tema tertentu.
- 2) Ciri, sifat, karakter pembawaan (*Traits*): Aktivitas psikomotorik dan pemikiran-pemikiran yang berkaitan dengan kejadian-kejadian dan kategori umum.
- 3) Citra diri (*Self Image*): Tanggapan seseorang pada dirinya dan penilaian terhadap citranya.
- 4) Peran social (*Social role*): Tanggapan seseorang pada norma social perilaku yang dihargai dan diterima.

5) Keterampilan (*skills*): Kemampuan untuk menyelesaikan pekerjaan atau tugas mental.

Dari beberapa komponen-komponen diatas pengetahuan dan keterampilan sifatnya mudah dikembangkan dan dapat dilihat didalam program pengembangan dan pelatihan sumber daya manusia.

e. Elemen Kompetensi

Keppmendiknas No.054/U.2002 mewajibkan lima elemen kompetensi seperti:

- 1) landasan kepribadian
- 2) penguasaan ilmu dan keterampilan
- 3) kemampuan berkarya
- 4) sikap dan perilaku dalam berkarya
- 5) pemahaman kaidah berkehidupan masyarakat

Pada setiap kompetensi lulusan dianalisis apakah ada satu atau lebih elemen-elemen kompetensi. Untuk mencapai kompetensi dilakukan dengan cara mengecek kemungkinan strategi pembelajaran yang akan diterapkan. Jika kompetensi mengandung elemen pertama yang banyak bersifat karakter pribadi seseorang (*softskills*), akan bisa ditaruh dalam bentuk kurikulum tersembunyi (*Hidden curriculum*). Jika kompetensi mengandung elemen kedua maka bisa diterapkan dalam bentuk mata kuliah. Jika kompetensi mengandung elemen ketiga maka kompetensi tersebut bisa

diterapkan dengan praktek kerja. Jika kompetensi mengandung elemen keempat maka dalam praktek kerja yang diterapkan di elemen ketiga harus mencantumkan perilaku dan sikap. Jika kompetensi mengandung elemen kelima maka kompetensi bisa didapatkan dalam bentuk strategi praktek kerja di masyarakat. (KPS, 2008)

2. Pengetahuan

a. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan merupakan segala sesuatu yang bisa diketahui tentang pembelajaran atau mata pelajaran. Proses belajar dipengaruhi oleh dua faktor, faktor dari dalam dan dari luar. Faktor dari dalam berupa motivasi dan faktor dari luar berupa dari keadaan sosial dan informasi yang tersedia. Pengetahuan adalah informasi yang bisa didapatkan oleh seseorang dan dapat diketahui atau disadari oleh seseorang (Agus, 2013).

Pengetahuan adalah kegiatan dalam informasi yang pernah diikuti, fakta, metode atau teknik maupun mengingat hal yang bersifat aturan ataupun mengingat hal yang pernah didapatkan berupa ilmu yang diterapkan dalam suatu pekerjaan dan diorganisasikan untuk memperoleh pembelajaran dan pemahaman (Hutapea dan Thoha 2008)

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengetahuan adalah sumber informasi yang diperoleh dari proses belajar dan kombinasi antara

pemahaman yang dimana akan membuat seseorang atau organisasi bisa mengambil keputusan yang berbeda dari seseorang yang tidak mempunyai pengetahuan.

b. Cara Memperoleh Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (2012) untuk memperoleh pengetahuan dibagi menjadi dua, yaitu:

1) Cara tradisional atau non ilmiah (dalam cara tradisional terdapat empat cara)

a) *Error and Trial*

b) Jalan pikiran

c) Kekuasaan

d) Pengalaman

2) Cara ilmiah atau cara modern

Menurut Notoadmojo (2012) cara dalam memperoleh pengetahuan dengan cara modern ini lebih sistematis dan ilmiah yang dikatakan metode ilmiah. Metode berfikir induktif dalam mendapatkan kesimpulan dilakukan dengan observasi langsung dan fakta sehubungan dengan objek yang diamati harus dibuat dalam catatan.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

1) Pendidikan

2) Informasi atau media massa

3) Pekerjaan

4) Budaya, ekonomi dan sosial

5) Lingkungan

d. Jenis-Jenis Pengetahuan

1) Tahu (*Know*)

Jenis dari pengetahuan ini didapatkan dari pengamatan dengan ingatan terdahulu.

2) Pemahaman (*Comprehension*)

Pemahaman adalah suatu keahlian dalam menjelaskan sebuah obyek yang diketahui dengan benar.

3) Aplikasi (*Application*)

Aplikasi merupakan dimana seseorang bisa menggunakan teori yang dimiliki atau diperoleh saat pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya.

4) Sintesis (*Syntesis*)

Bagian-bagian yang terpisah yang hubungkan dengan sintesis menjadi satu bentuk yang baru.

5) Analisa (*Analysis*)

Analisa adalah kemampuan dari seseorang dalam mengaitkan hal-hal yang belum terhubung pada masalah atau objek tertentu.

6) Menaksir (*Evaluation*)

Kebiasaan dari seseorang dalam menilai apakah hal tersebut buruk atau baik terhadap objek masalah tertentu.

3. Keterampilan

Keterampilan merupakan keahlian yang diperoleh seseorang dari berusaha, teratur, serta kontinu bertujuan tanpa hambatan atau halangan serta adaptif melakukan kegiatan-kegiatan sulit atau manfaat tugas yang berkaitan keterampilan teknis (kasus-kasus), keterampilan interpersonal (individu), keterampilan kognitif (gagasan-gagasan)

Banyak dari lulusan universitas yang bersaing didunia kerja, didalam perusahaan membutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki pengalaman serta keterampilan kerja yang baik. Akan tetapi terdapat beberapa keterampilan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dibutuhkan oleh perusahaan, seperti:

- 1) Kesadaran komeril yaitu memiliki pemahaman bisnis. Hal tersebut mengenai pemahaman cara kerja bisnis dan apa yang menjadikan kesuksesan perusahaan.
- 2) Komunikasi yaitu terkait komunikasi tertulis serta tidak tertulis.
- 3) Kerja tim yakni individu harus bisa bekerja sebagai tim dan bisa mengemban tanggung jawab.
- 4) Memecahkan masalah yaitu memiliki kemampuan dalam mencari solusi dari setiap masalah.
- 5) Persuasi serta negosiasi yaitu bisa mensukseskan visi serta misi perusahaan.

- 6) Kepemimpinan yaitu mempunyai keahlian untuk memotivasi tim.
- 7) Organisasi berkaitan dengan keahlian menentukan prioritas dan mengelola waktu.
- 8) Motivasi serta ketekunan.
- 9) Dalam perusahaan Sumber Daya Manusia perlu memperlihatkan kepercayaan diri, tetapi tidak dengan menyombongkan diri.

4. Kurikulum

a. Pengertian kurikulum

Kurikulum dalam *kamus besar Bahasa Indonesia* merupakan sesuatu yang ada dalam lembaga pendidikan dalam bentuk perangkat mata pelajaran atau suatu rencana yang disusun untuk melakukan proses belajar mengajar dibawah tanggung jawab dan bimbingan lembaga pendidikan atau sekolah (Nasution, 1990)

Menurut Grayson dalam suryanti (2018), kurikulum adalah suatu perencanaan untuk mendapatkan keluaran (outcomes) yang diharapkan dari suatu pembelajaran. Perencanaan tersebut disusun secara terstruktur untuk suatu bidang studi sehingga memberikan pedoman dan instruksi untuk mengembangkan strategi pembelajaran. Oleh karena itu isi dari kurikulum harus diorganisasikan dengan baik agar sasaran (*goals*) dan tujuan (*objectives*) pendidikan yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Sedangkan menurut Harsono dalam Suryanti (2018), kurikulum merupakan gagasan pendidikan yang diekspresikan dalam praktek. Kurikulum tidak hanya mengacu kepada teori semata tetapi juga harus mengacu kepada prakteknya. Saat ini definisi kurikulum semakin berkembang sehingga yang dimaksud kurikulum tidak hanya gagasan pendidikan tetapi juga termasuk seluruh program pembelajaran yang terencana dari suatu institusi pendidikan. Kurikulum merupakan program aktivitas guru dan murid yang dirancang sedemikian rupa sehingga mahasiswa akan mencapai sebanyak mungkin tujuan akhir kegiatan pendidikan atau institusi pendidikan. Kurikulum bukan hanya susunan sederhana mengenai perencanaan yang akan di implementasikan, namun juga terdiri dari proses yang aktif terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang saling berhubungan timbal balik dan terintegrasi sebagai suatu proses.

Hamalik dalam Suryanti (2018) menjelaskan kurikulum adalah alat dalam lembaga pendidikan untuk mencapai cita-cita hidup, dituangkan melalui proses pendidikan yang meliputi segala aspek kehidupan manusia, kurikulum juga sebagai pengembangan dan membentuk pribadi manusia menjadi lebih baik serta dapat memperbaiki kehidupan masyarakat bangsa.

Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 kurikulum merupakan rencana, pengaturan mengenai isi, tujuan dan bahan

pelajaran yang ada di lembaga pendidikan, kurikulum juga sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan dalam lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut kurikulum merupakan rencana atau rancangan kegiatan mengenai isi, tujuan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran di lembaga pendidikan.

Menurut Nasution dalam Suryanti (2014: 4) ada beberapa pengertian menurut para ahli kurikulum sebagai berikut:

1. J. Galden Saylor dan William M. Alexander

Dalam buku *Curriculum Planning for Better Teaching and Learning* (1956) arti dari kurikulum segala usaha dalam lembaga pendidikan untuk memberikan pengaruh belajar bagi anak, apakah didalam ruang kelas atau diluar ruangan sekolah serta kurikulum meliputi yang disebut sebagai *ekstra kurikuler*.

2. Harold B. Alpert

Dalam *Reorganizing the High-School Curriculum* (1965) memandang kurikulum sebagai “*all of the activities that are provided for students by the school*”. sama halnya dalam definisi Saylor dan Alexander, kurikulum tidak hanya dalam lingkungan sekolah akan tetapi kurikulum ada diluar sekolah yang meliputi kegiatan-kegiatan lain dalam tanggung jawab sekolah.

3. B. Othanel Smith, W.O. Stanley, dan J. Harlan Shores

Menjelaskan kurikulum sebagai aturan atau rencana yang di berikan kepada anak secara potensial agar dapat membuka pikiran anak dan berbuat sesuai dengan masyarakat.

4. J. Lloyd Trump dan Delmas F. Miller

Dalam buku *Secondary School Improvement* (1973) juga menjelaskan definisi kurikulum yang luas. Menurut mereka dalam kurikulum juga termasuk metode mengajar dan belajar, cara mengevaluasi murid dan seluruh program, perubahan tenaga mengajar, bimbingan dan penyuluhan, supervisi dan administrasi dan hal-hal struktural mengenai waktu, jumlah ruangan serta kemungkinan memilih mata pelajaran. Ketiga aspek pokok program, manusia dan fasilitas sangat erat hubungannya, sehingga tak mungkin di adakan perbaikan kalau tidak diperhatikan ketiga tiganya.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kurikulum merupakan cara dalam lembaga pendidikan untuk membuat anak muridnya menjadi pribadi yang lebih baik, kurikulum juga suatu susunan atau rancangan serta system yang diterapkan dalam lembaga pendidikan dalam proses belajar mengajar.

b. Kurikulum berbasis kompetensi

Perangkat standar pendidikan yang dapat mengantarkan pendidikan siswa untuk menjadi kompeten dalam bidang kehidupan yang dipelajarinya. Kurikulum berbasis kompetensi merupakan kerangka inti yang memiliki empat komponen, yaitu; kurikulum dan hasil belajar, penilaian berbasis sekolah, kurikulum berbasis mengajar, dan pengelolaan kurikulum berbasis sekolah.

Kurikulum berbasis kompetensi juga diarahkan untuk mengembangkan pengetahuan, pengalaman, kemampuan nilai, sikap dan minat peserta didik agar dapat melakukan suatu kemahiran, ketetapan dan keberhasilan dengan penuh tanggung jawab.

c. Peran dan fungsi kurikulum

Kurikulum dipersiapkan dan dikembangkan untuk mencapai tujuan pendidikan, yakni mempersiapkan peserta didik agar mereka dapat hidup dimasyarakat umumnya khususnya didunia kerja. Dengan demikian dalam sistem pendidikan kurikulum merupakan komponen yang sangat penting, sebab di dalamnya bukan hanya menyangkut tujuan dan arah pendidikan saja akan tetapi juga pengalaman belajar yang harus dimiliki oleh setiap siswa serta bagaimana mengorganisasi pengalaman itu sendiri. Sebagai salah satu komponen dalam sistem pendidikan, paling tidak kurikulum memiliki 3(tiga) peran, yaitu:

1) Peran konservatif

Melestarikan berbagai nilai budaya sebagai warisan masa lalu. Dikaitkan dengan era globalisasi sebagai akibat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

2) Peran kreatif

Untuk menjawab setiap tantangan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat yang cepat berubah. Dalam peran

kreatifnya kurikulum harus mengandung hal-hal baru sehingga dapat membantu siswa untuk dapat mengembangkan setiap potensi yang dimilikinya agar dapat berperan aktif dalam kehidupan

3) Peran kritis dan evaluatif

Berperan dalam menyeleksi dan mengevaluasi segala sesuatu yang di anggap bermanfaat untuk kehidupan anak didik.

d. Kurikulum Ideal dan Kurikulum Aktual

Setiap pengajar seharusnya dapat melaksanakan kegiatan sesuai dengan tuntutan kurikulum. Kurikulum tersebut diharapkan dapat dilaksanakan dan berfungsi sebagai acuan atau pedoman bagi pengajar dalam proses belajar dan mengajar. Sebagai sebuah pedoman kurikulum berperan penting dalam merancang pembelajaran yang dapat dilakukan oleh pengajar dan siswa. Oleh karena itu pengajar dapat menentukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Merumuskan tujuan dan kompetensi yang harus dimiliki siswa.
- 2) Menentukan isi atau materi yang harus dikuasai untuk mencapai tujuan atau penguasaan kompetensi.
- 3) Menyusun strategi pembelajaran untuk guru dan siswa sebagai upaya pencapaian tujuan.
- 4) Menentukan keberhasilan pencapaian tujuan atau kompetensi.

Sedangkan kurikulum actual(nyata) adalah pembatasan yang dilakukan oleh guru terhadap penerapan kurikulum yang ada.

Kurikulum ini secara riil dapat dilaksanakan oleh guru sesuai dengan keadaan kondisi yang ada

5. Kurikulum Ekonomi Syariah

Kurikulum merupakan pengalaman belajar mahasiswa yang direncanakan dan diorganisasikan oleh perguruan tinggi. Kurikulum berisi tentang perangkat lunak yang digunakan dan diisi mata kuliah yang diajarkan di perguruan tinggi. Lulusan program studi muamalat (ekonomi syariah) harus mampu mengelola keuangan bank syariah, mampu memasyarakatkan produk-produk bank syariah, mampu menggunakan komputer perbankan kelayakan aplikasi mampu dianalisis. (UMY, 2009)

a. Rumpun Ilmu Prodi Ekonomi Syariah

Tabel 32.2
Rumpun Ilmu Ekonomi Syariah

| RUMPUN ILMU | MATA KULIAH | SKS | SMT |
|--------------------|---------------------------------|------------|------------|
| UTAMA | Aqidah/akhlak | 3 | 1 |
| UTAMA | Pengantar Filsafat dan Logika | 2 | 1 |
| UTAMA | Ulumul Quran | 3 | 2 |
| UTAMA | Ulumul Hadits | 3 | 2 |
| UTAMA | Tafsir Hadis Ahkam(Ekonomi) | 2 | 5 |
| UTAMA | Pengantar Fiqh Muamalah | 3 | 2 |
| UTAMA | Ushul Fiqh | 4 | 3 |
| UTAMA | Fiqh Ibadah | 2 | 3 |
| UTAMA | Qawa'id Fiqhiyyah | 2 | 4 |
| UTAMA | Fiqh Muamalah | 4 | 4 |
| UTAMA | Pengantar Ekonomi | 3 | 1 |
| UTAMA | Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam | 3 | 3 |
| UTAMA | Ekonomi Makro Islam | 3 | 3 |
| UTAMA | Ekonomi Mikro Islam | 3 | 4 |

| | | | |
|-----------|--|---|---|
| UTAMA | Ekonomi Moneter Islam | 3 | 6 |
| UTAMA | Perekonomian Indonesia | 2 | 6 |
| UTAMA | Pengantar Manajemen | 3 | 1 |
| UTAMA | Lembaga Keuangan Syariah | 3 | 3 |
| UTAMA | Manajemen ZISWAK | 3 | 5 |
| UTAMA | Pengantar Akuntansi | 4 | 4 |
| UTAMA | Akuntansi Bank Syariah | 3 | 5 |
| UTAMA | Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah | 4 | 6 |
| UTAMA | Manajemen Perbankan | 3 | 2 |
| UTAMA | Manajemen Pemasaran Bank Syariah | 3 | 4 |
| UTAMA | Manajemen Dana Bank Syariah | 3 | 5 |
| UTAMA | Manajemen Pembiayaan Bank Syariah | 4 | 5 |
| UTAMA | Manajemen Resiko Bank Syariah | 4 | 6 |
| UTAMA | Manajemen Sumber Daya Manusia | 3 | 6 |
| UTAMA | Sistem Operasional Bank Syariah | 3 | 4 |
| UTAMA | Statistik (Penelitian Bisnis) | 3 | 2 |
| UTAMA | Metodologi Penelitian | 3 | 3 |
| UTAMA | Pendekatan Dalam Studi Islam | 3 | 5 |
| PENDUKUNG | Kemuhammadiyah | 2 | 1 |
| PENDUKUNG | Bahasa Indonesia | 2 | 1 |
| PENDUKUNG | Bahasa Arab I | 4 | 1 |
| PENDUKUNG | Bahasa Inggris I | 1 | 1 |
| PENDUKUNG | Bahasa Inggris II | 1 | 2 |
| PENDUKUNG | Bahasa Arab II | 4 | 2 |
| PENDUKUNG | Bahasa Inggris III | 1 | 3 |
| PENDUKUNG | Bahasa Inggris IV | 1 | 4 |
| PENDUKUNG | Bahasa Inggris V | 1 | 5 |
| PENDUKUNG | Bahasa Inggris VI | 1 | 6 |
| PENDUKUNG | Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan | 2 | 1 |
| PENCIRI | Praktikum Bank | 1 | 6 |
| PENCIRI | Praktik Perbankan | 2 | 7 |
| PENCIRI | Kuliah Kerja Nyata (KKN) | 3 | 7 |
| PENCIRI | Skripsi | 6 | 7 |
| LAINNYA | Hukum Perdata Islam Indonesia | 3 | 5 |
| LAINNYA | Ilmu Hukum Perbankan Syariah | 3 | 4 |
| LAINNYA | Matematika Bisnis | 3 | 2 |
| LAINNYA | Komputer Statistik | 1 | 4 |
| LAINNYA | Komputer Perbankan | 1 | 5 |
| LAINNYA | Kewirausahaan/Entrepreneurship | 2 | 3 |
| LAINNYA | Etika Profesi | 2 | 6 |

Sumber: Buku Panduan Akademik (2015/2016)

b. Komposisi Kompetensi

Tabel 42.3
Komposisi Kompetensi

| Kompetensi | Jumlah SKS | Prosentase |
|----------------------|-------------------|-------------------|
| Kompetensi Utama | 97 SKS | 66,9% |
| Kompetensi Pendukung | 20 SKS | 14,1% |
| Kompetensi Perinci | 12 SKS | 8,5% |
| Kompetensi Lainnya | 15 SKS | 10,6% |
| Jumlah | 144 SKS | 100% |

Sumber: Buku Panduan Akademik (2015/2016)

c. Pembagian Mata Kuliah Per Semester

| SEMESTER I | | |
|-------------------|--|------------|
| NO | MATA KULIAH | SKS |
| 1 | Aqidah/Akhlak | 3 |
| 2 | Kemuhammadiyah | 2 |
| 3 | Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan | 2 |
| 4 | Bahasa Indonesia | 2 |
| 5 | Bahasa Arab I | 4 |
| 6 | Bahasa Inggris I | 1 |
| 7 | Pengantar Ekonomi | 3 |
| 8 | Pengantar Manajemen | 3 |
| 9 | Pengantar Filsafat dan Logika | 2 |
| | JUMLAH | 22 |

Sumber: Buku Panduan Akademik (2015/2016)

| SEMESTER II | | |
|--------------------|-------------------------------|-----------|
| NO | MATA KULIAH | SKS |
| 1 | Ulumul Quran | 3 |
| 2 | Ulumul Hadits | 3 |
| 3 | Bahasa Inggris II | 1 |
| 4 | Bahasa Arab II | 4 |
| 5 | Statistik (Penelitian Bisnis) | 3 |
| 6 | Manajemen Perbankan | 3 |
| 7 | Matematika Bisnis | 3 |
| 8 | Pegantar Fiqh Muamalah | 3 |
| JUMLAH | | 23 |

Sumber: Buku Panduan Akademik (2015/2016)

| SEMESTER III | | |
|---------------------|---------------------------------|-----------|
| NO | MATA KULIAH | SKS |
| 1 | Ushul Fiqh | 4 |
| 2 | Fiqh Ibadah | 2 |
| 3 | Bahasa Inggris III | 1 |
| 4 | Kewirausahaan | 2 |
| 5 | Metodologi Penelitian | 3 |
| 6 | Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam | 3 |
| 7 | Ekonomi Makro Islam | 3 |
| 8 | Lembaga Keuangan Syariah | 3 |
| JUMLAH | | 21 |

Sumber Buku Panduan Akademik (2015/2016)

| SEMESTER IV | | |
|--------------------|----------------------------------|-----------|
| NO | MATA KULIAH | SKS |
| 1 | Qawa'id Fiqhiyyah | 2 |
| 2 | Fiqh Muamalah | 4 |
| 3 | Bahasa Inggris IV | 1 |
| 4 | Ilmu Hukum Perbankan Syariah | 3 |
| 5 | Sistem Operasional Bank Syariah | 3 |
| 6 | Ekonomi Makro Islam | 3 |
| 7 | Komputer Statistik | 1 |
| 8 | Manajemen Pemasaran Bank Syariah | 3 |
| 9 | Pengantar Akuntansi | 4 |
| JUMLAH | | 25 |

Sumber: Buku Panduan Akademik (2015/2016)

| SEMESTER V | | |
|-------------------|-----------------------------------|-----------|
| NO | MATA KULIAH | SKS |
| 1 | Tafsir Hadits Ahkam (Ekonomi) | 2 |
| 2 | Hukum Perdata Islam Indonesia | 3 |
| 3 | Manajemen Dana Bank Syariah | 3 |
| 4 | Bahasa Inggris V | 1 |
| 5 | Manajemen Pembiayaan Bank Syariah | 4 |
| 6 | Manajemen ZISWAK | 3 |
| 7 | Komputer Perbankan | 1 |
| 8 | Pendekatan Dalam Studi Islam | 3 |
| 9 | Akuntansi Bank Syariah | 3 |
| JUMLAH | | 23 |

Sumber: Buku Panduan Akademik (2015/2016)

| SEMESTER VI | | |
|----------------------------|------------------------------------|-----------|
| NO | MATA KULIAH | SKS |
| 1 | Eika Profesi | 2 |
| 2 | Manajemen Resiko Bank Syariah | 4 |
| 3 | Bahasa Inggris VI | 1 |
| 4 | Manajemen Sumber Daya Manusia | 3 |
| 5 | Prekonomian Indonesia | 2 |
| 6 | Praktikum Bank | 1 |
| 7 | Ekonomi Moneter Islam | 3 |
| Mata Kuliah Pilihan | | |
| 8 | Manajemen Keuangan | 3 |
| 9 | Kewirausahaan Lanjut | |
| 10 | Perilaku Konsumen | |
| 11 | Kapita Selektta Ekonomi Islam | |
| 12 | Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah | |
| JUMLAH | | 19 |

Sumber: Buku Panduan Akademik (2015/2016)

| SEMESTER VII | | |
|---------------------|--------------------|-----------|
| NO | MATA KULIAH | SKS |
| 1 | Kuliah Kerja Nyata | 3 |
| 2 | Skripsi | 6 |
| 3 | Praktik Perbankan | 2 |
| | | 11 |

Sumber: Buku Panduan Akademik (2015/2016)

6. Kebutuhan SDM

Sumber daya manusia merupakan suatu hal penting yang harus dimiliki suatu organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, baik itu di dalam suatu instansi ataupun perusahaan yang mempunyai aset sehingga SDM harus diberikan pelatihan untuk mengembangkan kemampuannya agar sesuai dengan kebutuhan SDM perusahaan tersebut. Kebutuhan sumber daya manusia bukan hanya kuantitas ataupun jumlah saja akan tetapi juga menyangkut tentang kualitas.

Menurut Suryanti Dalam Tho'in (2016: 170), Kompetensi SDM bank syariah bahwasanya SDM bank syariah wajib memiliki beberapa kompetensi supaya dapat mengikuti perkembangan pangsa pasar perbankan syariah, seperti:

- a. Mempunyai kemampuan dalam mengembangkan produk-produk perbankan serta mempunyai pemahaman dalam produk-produk perbankan.
- b. Mempunyai kemampuan dalam memahami kontrak-kontrak syariah yang dikaitkan dengan prinsip-prinsip syariah.
- c. Mempunyai pemahaman dalam penetapan hukum syariah.
- d. Memperhatikan kemaslahatan bersama dalam perbankan.